

**Surat Pernyataan Direksi**

**Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020**

**PT Dana Kini Indonesia**

**No: 001/FINC/DKI/04/21**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama	:	Gregory Sugyono Widjaja
Alamat Kantor	:	Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1 Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Kebon Jeruk Blok Q5/5. RT006/RW012. Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	021-5828282
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dana Kini Indonesia ("Perusahaan");
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Mei 2021  
Atas Nama dan Mewakili Direksi



**Gregory Sugyono Widjaja**  
Direktur Utama

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor : 00626/2.1030/AU.1/09/1155-1/1/V/2021

## Laporan Auditor independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Dana Kini Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dana Kini Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING



## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Dana Kini Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 25 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Perusahaan, dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Seperti diungkapkan pada Catatan 24 atas Laporan Keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 73: "Sewa" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal Lain

Informasi keuangan PT Dana Kini Indonesia yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya tidak diaudit dan direviu. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini atau kesimpulan atas informasi keuangan tersebut.

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Eishennoraz**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 21 Mei 2021

**PT DANA KINI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), serta 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

		2020	2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 *)
	Catatan	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	4, 22	21.453.313.916	14.631.453.385	11.020.295.825
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5, 22	--	86.616.396	--
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	6	59.302.054	82.239.214	11.000.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22			
Pihak Berelasi	7	812.938.616	11.673.579	--
Pihak Ketiga		102.203.563	--	451.380
Total Aset Lancar		22.427.758.149	14.811.982.574	11.031.747.205
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Tetap	8	515.701.047	754.127.314	817.116.860
Aset Hak Guna	7, 9	104.749.143	104.362.847	47.483.139
Aset Pajak Tangguhan	14.c	276.945.686	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22	500.000	--	--
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	201.563.750	321.668.750	68.750.000
Total Aset Tidak Lancar		1.099.459.626	1.180.158.911	933.349.999
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>23.527.217.775</b>	<b>15.992.141.485</b>	<b>11.965.097.204</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha	11, 22			
Pihak Berelasi	7	2.627.168.255	4.019.207.104	5.032.289.557
Pihak Ketiga		26.191.739	136.460.557	2.082.189.495
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 22			
Pihak Berelasi	7	173.100.341	12.177.121	1.145.710.323
Pihak Ketiga		550.047.489	200.906.503	22.092.525
Utang Pajak	14.b	1.537.969.436	213.586.730	30.410.322
Beban Akruai	13	519.121.136	383.944.908	64.985.797
Liabilitas yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Liabilitas Sewa	7, 15	141.483.572	141.128.762	64.231.935
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.575.081.968	5.107.411.685	8.441.909.954
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	1.384.354.000	1.026.964.000	445.516.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.384.354.000	1.026.964.000	445.516.000
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>6.959.435.968</b>	<b>6.134.375.685</b>	<b>8.887.425.954</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham				
Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000				
Modal Dasar - 2.500 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.500 saham	17	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Saldo Laba		14.067.781.807	7.357.765.800	577.671.250
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>16.567.781.807</b>	<b>9.857.765.800</b>	<b>3.077.671.250</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>23.527.217.775</b>	<b>15.992.141.485</b>	<b>11.965.097.204</b>

\*) Disajikan Kembali dan Reklasifikasi, Catatan 24

**PT DANA KINI INDONESIA****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2020 Rp</b>	<b>2019 *) Rp</b>
<b>PENDAPATAN</b>	18	19.035.872.374	16.568.697.598
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Usaha	19	(12.791.540.578)	(10.102.406.099)
Pendapatan Lain-lain	20.a	956.655.831	637.516.044
Beban Lain-lain	20.b	(5.691.798)	--
<b>LABA USAHA</b>		<b>7.195.295.829</b>	<b>7.103.807.543</b>
Beban Pajak Final	14.a	--	(82.843.488)
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	21	456.344.672	(56.823.615)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.651.640.501</b>	<b>6.964.140.440</b>
Beban Pajak Penghasilan	14.a	(1.222.080.294)	(37.954.890)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.429.560.207</b>	<b>6.926.185.550</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	314.047.000	(146.091.000)
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	14.c	(33.591.200)	--
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>280.455.800</b>	<b>(146.091.000)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.710.016.007</b>	<b>6.780.094.550</b>

\*) Disajikan Kembali, Catatan 24